

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pada saat ini ekonomi di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik, salah satunya peningkatan pada bisnis startup. Berdasarkan situs startup ranking per 21 Maret 2019, jumlah startup di Indonesia mencapai 2.074. Jumlah tersebut menempatkan negara Indonesia di posisi kelima sebagai negara dengan startup terbanyak di dunia. Meningkatnya jumlah bisnis tersebut membuat beberapa kota ikut menyediakan satu sarana atau tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan tersebut yaitu sarana *co-working space*. *Co-working space* merupakan lingkup kerja yang di dalamnya terdapat jaringan yang terhubung dengan pengguna lainnya dan membentuk sebuah komunitas.

Banyak dari usaha-usaha itu hanya menyediakan tempat *co-working space* tanpa adanya promosi yang dapat memaksimalkan keuntungan usahanya. Padahal yang terjadi saat ini banyak orang yang lebih memilih mengerjakan atau melakukan aktivitas kelompok di tempat umum seperti *coffee shop* dan sebagainya. Tapi beberapa dari mereka merasa tidak puas karena suasana di tempat tersebut kurang memadai untuk melakukan aktivitas kelompok ataupun melakukan tugas-tugas kerja.

Pada permasalahan di atas berdampak besar pada tempat *co-working space* itu sendiri dan juga kepada masyarakat, dampaknya yaitu kurangnya informasi pada masyarakat yang ingin mencari tempat yang menyediakan fasilitas *co-working space* yang mengakibatkan masyarakat mencari sendiri melalui media sosial atau dari informasi dari orang-orang yang sudah pernah ke tempat *co-working space* tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka munculah sebuah solusi untuk memberikan informasi ke khalayak umum terkait dengan kurangnya pemasaran tempat-tempat usaha penyedia *co-working space*, maka dari itu terbentuklah sebuah

ide untuk membuat sistem informasi pengelolaan *co-working space* area guna memaksimalkan tempat-tempat penyedia *co-working space* itu sendiri. Sistem informasi tersebut berisi tentang informasi tempat-tempat yang menyediakan fasilitas *co-working space* di kota Malang yang dapat memudahkan para pengguna untuk menemukan berbagai penyedia tempat *co-working space* dengan keunikan tempat masing-masing. Sistem informasi ini memiliki desain yang inovatif dan mudah digunakan. Selain itu, juga menampilkan rekomendasi beberapa tempat yang sering di kunjungi berdasarkan jumlah resevasi tempat tersebut melalui system ini. Para perintis usahanya nanti akan mempunyai akun usaha sendiri-sendiri yang berguna untuk mengunggah informasi berupa tempat yang dimiliki serta fasilitasnya. Kemudian untuk pengguna akan disediakan fasilitas membuat akun guna untuk menyewa tempat tersebut dan bisa untuk meminta fasilitas tambahan seperti lcd proyektor jika disediakan oleh tempat yang akan di sewanya.

1. 2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat sistem yang bisa membantu perintis usaha untuk mengelola *co-working space*?

1. 3 Tujuan Penelitian

1. Memberikan kemudahan untuk pelaku bisnis memaksimalkan tempat fasilitas *co-working space* yang dimiliki .
2. Memberikan berbagai macam rekomendasi tempat-tempat penyedia fasilitas *co-working space* untuk si pengguna.

1. 4 Batasan Masalah

1. Terdapat 3 *user* yang meliputi admin *website*, pengguna dan pengusaha
2. Admin hanya dapat melihat semua data dan menyetujui tempat Co-working
3. Proses reservasi tempat oleh pengguna hanya dapat digunakan setelah disetujui oleh pemilik Co-working.
4. Transaksi pembayaran dinyatakan berhasil setelah membayar penuh
5. Co-working dapat beroperasi setelah disetujui oleh admin

1. 5 Manfaat Penelitian

Bagi Penulis

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan solusi tentang permasalahan yang di teliti, sehingga mampu memberikan gambaran baik secara umum maupun secara rinci mengenai pembuatan sistem informasi yang berguna untuk memudahkan proses bisnis serta dapat memahami gambaran sistem yang telah dibuat.

Bagi Pengguna Sistem

Dari penjelasan latar belakang diatas manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu bisa memberikan suatu hal yang baru terutama bagi seorang perintis usaha dan dapat memudahkan untuk memanfaatkan fasilitas *co-working space* yang dimiliki.

1. 6 Metodologi Penelitian

Penelitian Metode penelitian didalam sebuah laporan tugas akhir merupakan kegiatan penelitian yang berguna untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dan sebuah informasi sesuai dengan yang telah di rumuskan didalam rumusan masalah dan tujuan penelitian. Perlu adanya rancangan dan desain tentang setiap urutan proses kerja penelitian yang di susun dalam bentuk rumusan operasional. Metode dalam suatu penelitian tersebut di susun berdasarkan pada :

1.6. 1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 5 dan 6 tahun ajaran 2020/2021 dan tempat penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang.

1.6. 2 Bahan Dan Alat Penelitian

Dalam melakukan penyusunan laporan telah menggunakan bahan pendukung berupa data wawancara yang telah dilaksanakan kepada perintis bisnis dan juga data observasi yang telah dilakukan.

Alat

Dalam melakukan penelitian ini alat yang berfungsi sebagai media pendukung antara lain :

1. Perangkat keras berupa laptop dengan spesifikasi 64 bit *architecture processor* minimal 8GB *Random Acces Memory* (RAM).
2. Koneksi Internet
3. Perangkat keras *mouse*
4. Perangkat Lunak
5. XAMPP *Control Panel* dengan menggunakan *web server apache*.
6. Menggunakan bahasa pemrograman PHP
7. Menggunakan *framework* Codeigniter
8. Menggunakan *text editor* Sublime Text
9. Menggunakan *database* MYSQL
10. Menggunakan Google Chrome sebagai *web browser*.

1.6. 3 Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Dijelaskan dalam jurnal Guntur Nuning Indah Pratiwi (2017) bahwa menurut Sugiyono (2016:231) “wawancara merupakan

peremuan dua orang untuk bertukar informasidan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu”. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara menggunakan media sosial berupa chatting di aplikasi Whatsapp dalam berkomunikasi.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Observasi merupakan sebuah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun rapi dari berbagai proses biologis dan psikologis. Jadi data yang terkumpul dari observasi berupa informasi yang di dapatkan melalui pengamatan pada objek penelitian

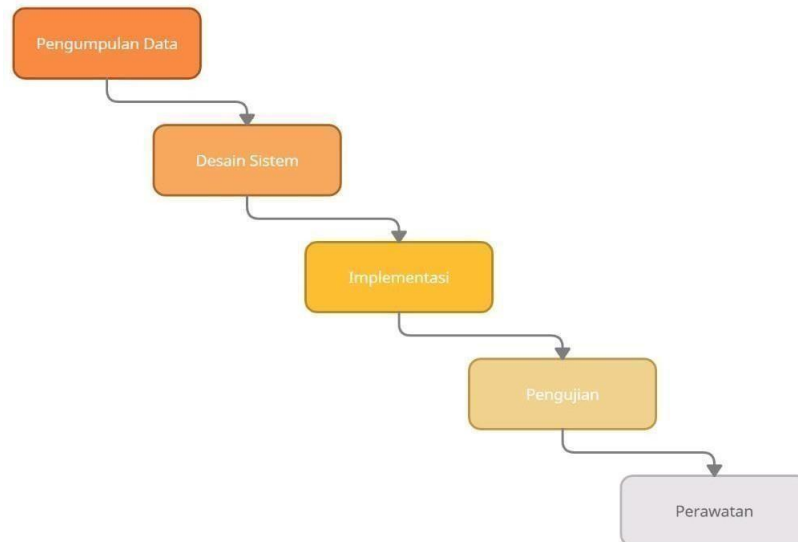
3. Studi Pustaka

Studi pustaka, teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

1.6.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan *waterfall*.

Berikut penjelasannya :



Gambar 1.1 Metode Pengembangan *Waterfall*

1.7 Metodologi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, analisis, batasan masalah, metode penelitian, pengumpulan data dan prosedur penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi kajian yang serupa dari peneliti yang sebelumnya, gambaran umum perusahaan beserta aturan yang berlaku serta teori dasar yang saudara gunakan sebagai landasan pengerjaan tugas akhir.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bagian ini menjelaskan tentang identifikasi masalah, pemecahan masalah dan perancangantentang sistem yang dikerjakan

BAB IV IMPEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang pembahasan alur program

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari pembuatan tugas akhir dan saran untuk pengembangan

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan

